

ABSTRAK

Luthfi Abdullah Ghazali: Metode Penafsiran *al-Qur'ân* Menurut Ibn Taimiyyah
(Studi Terhadap Kitab *Muqaddimah fî Ushûl al-Tafsîr*)

Alquran diyakini memuat berbagai ajaran bagi kehidupan manusia, yang terdapat berbagai fungsi, diantaranya yaitu sebagai *hidayah* atau petunjuk. Terdapat usaha penjelasan ayat Alquran untuk membumikannya yang dikenal dengan istilah *tafsîr*, salah seorang yang melakukan kerja tafsir ini adalah Ibn Taimiyyah. Mengambil judul ini karena beliau merupakan salah seorang ulama generalis yang menguasai berbagai disiplin ilmu yang ada pada zamannya. Ia sangat berpengaruh dalam mengilhami gerakan-gerakan reformasi Islam pada abad-abad ke tujuh belas, delapan belas, dan sembilan belas. Motto ide pembaharuannya yang terkenal adalah "*al-ruju ' ilâ al-kitab wa al-sunnah*" (kembali kepada kitab suci dan sunnah Nabi). Menurut penilaian para ulama, kemampuannya dalam bidang tafsir tidak berbeda dengan kemampuannya dalam bidang hadits, fiqh, ushul fiqh, ilmu kalam, filsafat, tasawuf, politik dan ilmu-ilmu lainnya. Mengingat begitu luasnya pengetahuan Ibn Taimiyyah dalam berbagai disiplin ilmu, maka dalam penelitian ini hanya dibahas penafsiran Alquran menurut Ibn Taimiyyah.

Adapun yang menjadi perumusan masalah serta tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode penafsiran Ibn Taimiyyah dalam menafsirkan alquran serta bagaimana penerapan metode ketika mengaplikasikan dalam tafsirnya yang menyangkut, metode dan aplikasi metode dalam menafsirkan Alquran. Seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan, terus mengalami perkembangan dari aspek sumber, metode. Dari segi sumber terdapat *al-ma'tsur*.

penelitian ini meneliti langsung pada studi pustakanya yaitu kitab yang ditemukan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode tafsir Ibn Taimiyyah ialah *tahlily* akan tetapi dari aspek sumber penafsirannya tafsir ini menggunakan tafsir *bi al-ma'tsûr* karena penafsiran Alquran dengan menggunakan riwayat sebagai sumber pokoknya.

Langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan dengan studi terhadap kitab "*Muqaddimah fî Ushûl al-Tafsîr*", dilanjutkan dengan penelitian kitab "*Majmû ' Fatâwâ*" karya Ibn Taimiyyah, dan *Tafsîr al-Kabîr* disamping kitab-kitab lain yang ada hubungannya dengan pembahasan judul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode penafsiran Alquran yang dipakai oleh Ibn Taimiyyah dalam menafsirkan Alquran ialah *tahlily* yang menggunakan sumber *bi al-ma'tsûr*.

Penerapan metode penafsiran Ibn Taimiyyah secara garis besar mempergunakan metode *tahlily* dengan sumber *bi al-ma'tsûr*, metode tersebut dijadikan dasar untuk di kembangkan dan di kombinasikan dengan tafsîr *bî al-ra'y* dalam batas-batas yang wajar.